

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan sosial merupakan salah satu tempat dimana setiap orang melakukan aktivitas dan kegiatan dalam beradaptasi yang akan mempengaruhi perubahan tingkah laku setiap individu maupun kelompok.

Aktivitas dan kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan sosial, sering kali terjadi di tempat tinggal, sekolah, kampus, dan tempat-tempat yang erat kaitannya dengan mahasiswa pada umumnya. Lingkungan sosial yang baik maka akan berdampak baik pada individu yang terlibat di dalam lingkungan tersebut, dan sebaliknya, lingkungan sosial yang tidak baik maka akan berdampak yang tidak baik pada individu khususnya seorang muslim yang memiliki kewajiban serta perintah dalam melaksanakan ibadah wajib contohnya adalah shalat.

Sebagai seorang muslim sudah menjadi suatu kewajiban untuk menjaga shalat fardhu 5 waktu dalam sehari semalam yang diperintahkan oleh Allah SWT. Perintah untuk melaksanakan shalat 5 waktu terdapat pada rukun islam yang ke dua yaitu mendirikan shalat.

Shalat merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan bagi umat islam diseluruh dunia yang sudah baligh. Menurut Basyrahil (1996: 9) dalam

bukunya yang berjudul Shalat Hikmah Falsafah, shalat merupakan ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.

Di dalam al-Qur'an banyak sekali perintah untuk melaksanakan shalat, salah satunya terdapat pada Q.S al-Azhab: 56 yang isinya menyeru kepada orang yang beriman untuk bershalawat kepada Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.

Dalam hal ini telah jelas diperintahkan kepada umat muslim untuk bershalawat kepada Nabi yang asalnya dari Allah SWT dan maknanya untuk memberi rahmat. Maka shalat merupakan permintaan ampunan umat muslim dan memohon doa agar diberi rahmat dari Allah SWT (Basyrahil, 1996: 9).

Selanjutnya menurut Albantany (2014: 5) shalat merupakan ritual ibadah bagi pemeluk agama islam, dan bagi yang menjalankannya maka akan dijauhkan dari perbuatan yang keji dan mungkar yang telah dijelaskan di dalam al-Qur'an surah al-Ankabut: 45 yang maknanya menyeru kepada umat muslim untuk membaca apa yang telah diwahyukan kepadamu yaitu (al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Karena shalat dapat mencegah umat muslim untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan keji dan mungkar dan senantiasa selalu mengingat Allah SWT dengan cara shalat dan Allah SWT mengetahui apa yang umat Nya kerjakan.

Sedangkan di dalam banyak hadis, Nabi Muhammad SAW telah memberikan peringatan keras kepada orang yang meninggalkan shalat wajib, mereka akan dihukumi menjadi kafir dan mereka yang meninggalkan shalat maka pada hari kiamat akan disandingkan bersama dengan orang-orang, seperti Qarun, Fir'aun, Haman dan Ubay bin Khalaf. (Albantany, 2014: 5-10)

Karena itulah seorang muslim yang menjalankan shalat maka akan menjadikannya seorang yang disiplin dalam beribadah. Lingkungan sosial dapat memberikan perubahan bagi setiap individu yang terlibat langsung di dalamnya. Maka dapat diartikan lingkungan sosial yang baik maka akan berpengaruh pada setiap individu.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu kampus atau perguruan tinggi yang berada di Yogyakarta yang beralamat di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang kemudian disingkat menjadi UMY. Unggul dan Islami menjadi pedoman bagi para pemimpin, dosen, tenaga kependidikan dan segenap sivitas akademika di UMY dalam mencapai tujuan bersama di Universitas (Buku Panduan Akademik, 2018: 10).

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa lingkungan sosial yang baik maka akan berdampak baik bagi setiap individu yang berada di dalamnya dan sebaliknya lingkungan yang tidak baik maka akan berpengaruh buruk bagi

individu. Unggul dan islami telah jelas menerapkan sistem mentaati segala aturan yang ada di dalam agama islam.

Di UMY sebagian besar menganut atau memeluk agama yang sama yaitu agama islam yang mana kewajiban akan pentingnya mendirikan shalat telah jelas diketahui bersama sejak mulai diajarkannya perintah menjalankan ibadah wajib yaitu shalat. Dalam memenuhi kebutuhan dan memfasilitasi agar mahasiswa, dosen dan segenap orang-orang yang berada dan beraktivitas di UMY menjalankan shalat fardhu, maka dibangunlah masjid K.H Dahlan yang berada ditengah-tengah fasilitas gedung yang lainnya. Selain itu juga di setiap fakultas telah difasilitasi dengan musholah-musholah kecil guna meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam melaksanakan shalat fardhu dengan alasan dan kendala yang berhubungan dengan kegiatan perkuliahan yang tidak menentu.

Kebanyakan mahasiswa mementingkan kesibukan yang lebih penting, dan terlalu fokus dengan tugas kuliahnya, fokus terhadap urusan dunia dibandingkan dengan urusan akheratnya meskipun sudah difasilitasi masjid dan musholah yang terdapat di sudut-sudut loby fakultas. Dalam hal ini penulis juga tidak jarang melakukan hal yang demikian, jika tidak adanya ajakan dari teman yang sadar dan mementingkan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT untuk melaksanakan sholat, maka sering kali lupa waktu hingga tidak mengerjakan shalat dan tetap fokus untuk mengerjakan

tugas kuliah dan urusan dunia yang lainnya dan dapat berakibat berkurangnya pahala dan jelas saja akan mendapatkan dosa dari Allah SWT.

Mengutip dari pendapat Al Hafizh Abu Bakar al Humaidi (2001: 19) di bukunya yang berjudul *Aqidah Shahih Penyebab Selamatnya Seorang Muslim* dijelaskan bahwa muslim yang meninggalkan shalat, jika ia berkeyakinan shalat fardhu itu tidak wajib untuk dilaksanakan maka ia telah kafir berdasarkan nash dan ijma' ulama.

Hal yang perlu diperhatikan untuk mengetahui apa penyebab utama dalam kalalain mahasiswa (mengulur-ulur waktu shalat) dan ada yang bahkan sengaja tidak mengerjakan shalat fardhu adalah keimanan yang dimiliki setiap individu yang berbeda-beda, serta pemahaman akan kewajiban bagi seluruh umat muslim tersebut yang jika tidak dikerjakan maka akan mendapatkan dosa dan ganjarannya adalah api neraka yang sangat panas. Penyebab selanjutnya adalah kemalasan, ingin cepat-cepat melepas lelah atau beristirahat jika sudah selesai dengan tugas kuliah atau urusan dunia yang lainnya, mementingkan ego jika telah bertemu dengan yang lebih menarik seperti game, dan alat media komunikasi lainnya yang dapat membuat kebahagiaan sesaat yang jelas dapat menyebabkan mahasiswa sengaja tidak mengerjakan kewajibannya dan tidak takut akan dosa yang didapatkan diakhirat kelak, karena tidak mengerjakan shalat fardhu atau shalat wajib sehari semalam.

Melihat permasalahan di atas akibatnya jelas sekali bila mahasiswa yang tidak melaksanakan shalat maka akan mendapatkan kesulitan dalam hidupnya dan juga akan disebut sebagai seorang yang kafir karena tidak melaksanakan shalat. Hal tersebut jelas akan berdampak negative bagi masa depan dan sebagai seorang calon tenaga pendidik sangat berpengaruh bagi karir di masa depan nanti.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan karena untuk memberikan pemahaman mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap tingkat disiplin shalat 5 waktu sehingga meminimalisir terjadinya kelalaian dalam melaksanakan shalat. Dan selanjutnya harapannya akan membiasakan diri untuk melaksanakan shalat tepat waktu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kondisi lingkungan sosial di PAI UMY Angkatan 2017?
2. Bagaimanakah tingkat disiplin sholat 5 waktu mahasiswa PAI UMY Angkatan 2017?
3. Adakah pengaruh lingkungan sosial terhadap tingkat disiplin sholat 5 waktu mahasiswa PAI UMY Angkatan 2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah lingkungan sosial di PAI UMY Angkatan 2017.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah tingkat disiplin sholat 5 waktu mahasiswa di PAI UMY Angkatan 2017.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan sosial terhadap tingkat disiplin sholat 5 waktu mahasiswa di PAI UMY Angkatan 2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan di bidang ilmu keagamaan khususnya agama islam agar dapat meningkatkan kedisiplinan shalat 5 waktu, dan harapannya akan menambah lagi keimanan bagi para pembaca.

2. Praktis

a. Dosen

Dengan adanya penelitian ini tentang kedisiplinan shalat 5 waktu dapat menambah wawasan atau pengetahuan dosen atau tenaga pengajar dan sadar akan pentingnya disiplin pada shalat 5 waktu.

b. Staf TU dan Pegawai

Penelitian ini diharapkan dapat merubah tingkah laku dan lebih menghargai waktu shalat ketika azan sudah berkumandang dan tidak menyepelkan waktu shalat.

c. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai lingkungan sosial yang baik dan lingkungan sosial yang tidak baik guna meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat 5 waktu.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis yang terdiri dari Lima Bab sebagai berikut;

Bab I: Pada bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian kemudian dilanjutkan dengan sistematika pembahasan yang mengurutkan penulisan sehingga sistematis.

Bab II: mencakup tinjauan pustaka yang merupakan penelitian terdahulu yang diteliti oleh orang lain sebagai informasi untuk mengidentifikasi perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya

kerangka teori yang berisi penjelasan-penjelasan yang relevan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Bab III: Berisi metode penelitian yang mencakup secara rinci dimana untuk digunakan peneliti dalam penelitian diantaranya; jenis penelitian, sifat penelitian, pengumpulan data peneliti serta teknik analisis data.

Bab IV: Berisi hasil pembahasan secara umum yang berhubungan dengan rumusan masalah yang akan dikaji.

Bab V: Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil kajian peneliti dan saran.